

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi;

1. Jenis Penelitian

Menurut klasifikasi bidangnya, dalam penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, dan menurut tempatnya termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya dan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, Peneliti terjun langsung kelapangan yang dilakukan di sekolah dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas dan representatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah PKBM Bangkit Ngaliyan Semarang dan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2012- 30 November 2012. Dengan melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran PAI untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan peserta didik di PKBM Bangkit Ngaliyan Semarang

3. Fokus Penelitian

Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu tentang problematika pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI pada lembaga pendidikan Nonformal Program Kejar Paket C di PKBM Bangkit Ngaliyan Semarang. Fokus dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a) Prinsip-prinsip persiapan mengajar
 - b) Rencana mengajar

- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a) Metode pembelajaran
 - b) Strategi pembelajaran
 - c) Pendekatan pembelajaran
 - d) Media pembelajaran
 - e) Alat bantu pembelajaran
 - f) Pendidik/Tutorial
 - g) Peserta didik
 - 3) Management Kelas
 - a) Menejemen setting kelas
 - b) Menejemen materi
 - c) Menejemen waktu
 - 4) Evaluasi hasil belajar
 - a) Test
 - b) Non test
- b. Problematika pembelajaran
- 1) Problem Proses Pembelajaran
 - 2) Problem Pendidik/ tutor
 - 3) Problematika peserta didik
- c. Solusi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 1) Solusi problem proses pembelajaran
 - 2) Solusi problem Profesionalitas tutor
 - 3) Solusi problematika peserta didik

4. Subjek Penelitian

Subyek penelitian berupa individu-individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian. Makna yang lain subyek penelitian yaitu sumber data penelitian yang darimana data dapat diperoleh.¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

- a. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bangkit Semarang.
- b. Pengajar/Tutor PAI Program Kejar Paket C PKBM Bangkit Semarang.
- c. Peserta didik kelas XI di Program Paket C PKBM Bangkit Semarang.

5. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Dalam hal ini, sumber data penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru PAI kelas XI di Program Paket C Semarang.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku-buku karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (Triangulasi) mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Verifikasi terhadap data yang berupa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Bangkit Ngaliyan Semarang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), ed. Revisi, hlm. 157.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 6, hlm. 308.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 6 hlm. 309.

1. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti.
2. Melakukan triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif yang didukung cross check sehingga hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data ada 4 (empat) macam, yaitu triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi sebagai sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode terdapat 2 (dua) strategi, yaitu:
 - a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori ialah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), ed. Revisi hlm. 330-331.

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran peserta didik, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

b. Metode Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono interview adalah *“A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.⁷ Artinya wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan merespon, pertimbangan dalam komunikasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu peserta didik, dan guru pendidikan agama Islam kelas XI Program Paket C Semarang sehingga diperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan solusi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet.2, hlm.52.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 6 hlm. 317.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Dengan metode dokumentasi, akan diperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang struktur kepengurusan dan program kerja guru PAI Program Paket C Semarang dan memperoleh data sistem diantaranya: data peserta didik, profil Program Paket C Semarang, sejarah dan tujuan berdirinya Program Paket C Semarang, visi dan misi Program Paket C Semarang, keadaan guru, siswa dan karyawan Program Paket C Semarang, fasilitas sarana dan prasarana Program Paket C Semarang, struktur organisasi sekolah Program Paket C Semarang, dan foto-foto kegiatan pembelajaran .

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan data akan menuntun kita ke arah penelitian ilmiah, bila dianalisis dengan tehnik-tehnik yang tepat.¹⁰ Sedangkan menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono yaitu *“Data is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your understanding of them and to enable to*

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 2, hlm. 157.

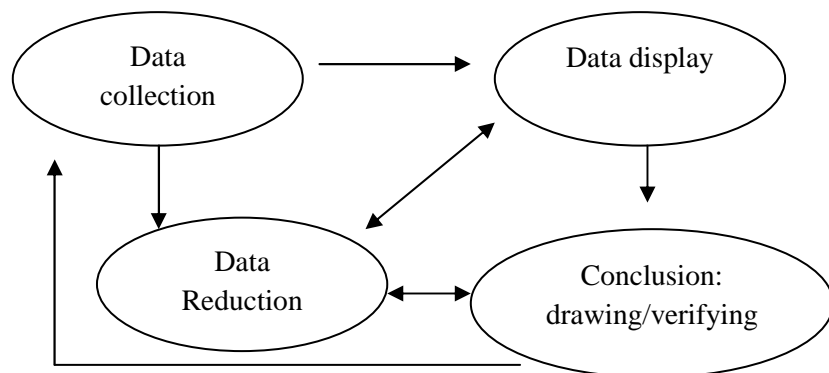
⁹Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

¹⁰Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.171

present what you have discovered to others.” Artinya analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini, analisis yang peneliti gunakan adalah analisis interaktif, menurut Moloeng yang menutip dari pendapat Patton bahwa yang dimaksud dari analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian sesuatu dasar.¹²

Data lunak yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini akan diproses melalui tiga langkah utama penelitian agar data tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Tiga langkah itu adalah sebagaimana skema/bagan yang Diadopsi dari Miles and Huberman (Sugiyono; Alfabeta) di bawah ini.



Gambar komponen dalam analisis data (interactive model)¹³

¹¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 17, hlm.107.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), ed. Revisi hlm.107.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 2, hlm 338

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁴

b. *Data Display* (Sajian data)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan tindakan yang disusulkan. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) sebagaimana dikutip Sugiono yang menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

c. *Conclusion* (Verifikasi atau penyimpulan data)

Kesimpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.¹⁶

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 249.

¹⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 2 hlm. 252.